**ANALISI PENGARUH DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS), RATA-RATA MASA KERJA GURU, DAN RASIO SISWA**

**TIDAK MAMPU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA**

**SEKOLAH DASAR NEGERI DI KOTA DENPASAR**

**Gde Indra Surya Diputra**

Magister Ilmu Ekonomi, Universitas Udayana

Email : [gdeindra@gmail.com](mailto:gdeindra@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini tidak hanya menganalisis Bantuan Operasional Sekolah terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar negeri di kota Denpasar, tetapi juga memasukan variabel rata-rata masa kerja guru dan rasio siswa tidak mampu untuk melihat apakah ada pengaruhnya baik secara parsial ataupun simultan terhadap prestasi belajar siswa. Sampel data yang digunakan adalah 45 SD yang tersebar di Kota Denpasar. Alat uji yang digunakan adalah model uji regresi linear berganda dengan dilengkapi asumsi klasik sebagai syarat pencapaian *BLUE* (*Best Linier Unbiased Estimation*) pada persamaan regresi yang akan dihasilkan. Analisis terhadap data yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa variabel bantuan operasional sekolah, kemampuan ekonomi orang tua dan rata-rata masa kerja guru baik secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri di Kota Denpasar.

**Kata kunci** : BOS, masa kerja guru, rasio siswa, prestasi belajar

**ABSTRACT**

This study not only analyzes the School Operational Assistance on student achievement a public elementary school in Denpasar, but also included the variable average tenure of teachers and the ratio of students are not able to see any difference whether either partially or simultaneously on student achievement. Sample data used was 45 elementary schools spread across the city of Denpasar. Test equipment used is multiple linear regression models to test assumptions include the achievement of classical condition BLUE (Best Linear Unbiased Estimation) in the regression equation to be generated. The analysis of the data obtained in the field indicates that the variable operational support schools, parents and the economic capacity of the average teacher tenure either simultaneously or partially significant effect on student achievement Elementary School in the city of Denpasar.

**Keywords**: BOS, tenure teacher, student ratio, academic achievement

**PENDAHULUAN**

Gol sebuah sistem pendidikan secara global adalah prestasi siswa atau peserta didik. Ini terjadi karena tujuan utama dari pendidikan adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) baik secara personal maupun komunal. Pencerminan dari kualitas SDM yang unggul salah satunya diindikasikan dengan pencapaian prestasi seorang individu pada saat menempuh pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga tingkat tinggi.

Pendidikan dasar berperan besar bagi peningkatan kualitas SDM. Pada tingkatan ini seorang individu akan mengalami proses pendidikan baik pada karakter maupun pada kemampuan intelektualnya. Bila seorang individu tidak mendapatkan atau mengikuti pendidikan dasar dengan baik maka pada tingkat selanjutnya tentunya akan ada banyak kegagalan yang ditemuinya. Kondisi ini tentunya akan berakhir dengan rendahnya kualitas dan daya saing yang rendah dalam kehidupan profesionalnya. Karena itulah pengkajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar sangat perlu dilakukan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas SDM yang berkelanjutan

Uzer (1993:9) menyebutkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri dan fakor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang terdapat dalam diri siswa adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan siswa. Sedangkan yang termasuk faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajarnya.

Harga minyak dunia yang terus bergerak naik membawa dampak perekonomian di semua negara. Indonesia sebagai negara berkembang merasakan dampaknya dengan wujud peningkatan biaya pada segala aspek perenomian baik secara makro maupun mikro. Salah satunya adalah biaya pendidikan. Beban biaya pendidikan yang terus menggelembung tentunya makin memberatkan masyarakat untuk membiayai putra-putrinya walau itu masih di tingkat dasar.

Kondisi yang makin berat tersebut tentunya menuntut konsistensi pemerintah dalam menjalankan amanat rakyat. Konsistensi yang dimaksud adalah menjalankan amanat Undang-undang Republik Indonesia No. 2 tentang Pendidikan Nasional Bab III Pasal 5 yang berbunyi : “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan”.Wujud konsistensi tersebut telah dijalankan dengan menyediakan bantuan dana yang terangkum dalam kebijakan pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program bantuan ini ditujukan kepada SD/MI/SDLB/SMP/MTs/SMPLB negeri atau swasta dan Pesantren Salafiyah serta sekolah agama non Islam setara SD dan SMP yang menyelenggarakan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.

Besaran dana BOS yang diterima oleh setiap sekolah akan berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan nyata dari sekolah yang dinilai urgen oleh pemerintah. Perbedaan ini bertujuan agar dana dapat digunakan secara maksimal untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Aplikasi penggunaan dana ini secara umum mencakup seluruh aspek yang diperlukan. Aspek yang dimaksud adalah penyelenggaraan pendidikan oleh sekolah hingga keperluan pribadi peserta didik dalam menunjang kelancarannya mengikuti proses belajar di sekolah.

Prestasi belajar peserta didik juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru sebagai pengajar sekaligus pendidik. Kemampuan dasar dari setiap orang guru sebenarnya tidaklah berbeda satu dengan lainnya. Hal ini karena metode pendidikan untuk menghasilkan seorang guru adalah relatif sama. Satu hal yang membedakan kemampuan seorang guru adalah pengalamannya mengajar. Pengalaman yang terbentuk dari waktu ke waktu dengan rentang waktu yang tidak singkat telah membuat kemampuan setiap guru memiliki perbedaan. Karena itulah masa kerja guru dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kemampuan ekonomi orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Orang tua dengan kemampuan ekonomi baik tentunya akan mampu menjamin kelancaran pembiayaan proses belajar dari putra-putrinya. Dampaknya tentunya pada kenyamanan siswa dalam belajar. Jadi dapat diasumsikan bila semakin rendah rasio siswa tidak mampu dalam suatu sekolah maka akan semakin rendah prestasi siswa di sekolah tersebut. Namun hadirnya dana BOS diharapkan dapat mengubah asumsi tersebut.

**Rumusan Masalah**

Berbagai fenomena yang disajikan pada latar belakang mendorong munculnya permasalahan tersebut di bawah ini.

1) Apakah jumlah dana BOS yang diterima, rata-rata masa kerja guru dan rasio siswa tidak mampu, berpengaruh secara simultan terhadap prestasi siswa di sekolah dasar penerima dana BOS?

2) Bagaimanakah pengaruh jumlah dana BOS yang diterima, rata-rata masa kerja guru dan rasio siswa tidak mampu secara parsial terhadap prestasi siswa di sekolah dasar penerima dana BOS?

**METODE PENELITIAN**

Objek dalam penelitian yang dilaksanakan tahun 2011 ini adalah 45 sekolah dasar penerima dana BOS yang berada di wilayah Kota Denpasar. Untuk melakukan pemilihan sampel dengan metode cluster sampling maka pertama-tama perlu dibuatkan kerangka sampel yang berisi seluruh sekolah dasar penerima dana BOS yang ada di Kota Denpasar. Kerangka sampel ini berjumlah 173 sekolah dasar penerima dana BOS di Kota Denpasar. Selanjutnya kerangka sampel ini dipilih secara acak (random) berdasarkan kecamatan dan karakteristik tertentu. Kecamatan yang dimaksud adalah Denpasar Utara, Denpasar Selatan, Denpasar Timur dan Denpasar Barat. Karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut.

* 1. Sekolah dasar penerima Dana BOS Periode tahun 2010 – 2011.
  2. Memiliki siswa yang menerima Dana BOS Periode tahun 2010 – 2011.

Model uji regresi linear berganda yang dilengkapi dengan uji asumsi klasik adalah model uji yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Uji F dan t digunakan untuk menguji pengaruh dari jumlah dana BOS yang diterima, rata-rata masa kerja guru dan rasio siswa tidak mampu baik secara simultan maupun parsial terhadap prestasi siswa di sekolah dasar penerima dana BOS.

**HASIL PENELITIAN**

Identifikasi sekolah dasar negeri di Kota Denpasar, dimana setiap sekolah dasar negeri di kota denpasar mendapatkan dana bos untuk menunjang pendidikan, setiap sekolah mendapatkan dana bos yg sama untuk satu siswanya, namun tiap-tiap sekolah mendapatkan jatah yang berbeda sesuai jumlah siswa yang ada di sekolah dasar negeri tersebut dalam satu tahun ajaran. Untuk rata-rata masa kerja guru juga memiliki perbedaan untuk tiap-tiap sekolah dasar negeri di Kota Denpasar. Selain itu untuk rasio siswa tidak mampu juga terdapat perbedaan untuk tiap-tiap sekolah dasar negeri di Kota Denpasar.

Model uji regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan persamaan linier yang dipaparkan di bawah ini.

Ŷ = -1,393 + 0,126X1 + 0,098X2 + 0,102X3

Persamaan di atas menunjukkan koefisien regresi dari ketiga variabel yaitu jumlah dana BOS yang diterima (X1), rata-rata masa kerja guru (X2) dan rasio siswa tidak mampu (X3) adalah positif. Ini dapat diartikan bahwa peningkatan pada ketiga variabel bebas tersebut akan meningkatkan prestasi siswa di sekolah dasar penerima dana BOS di Kota Denpasar.

Rangkuman hasil uji hipotesis dari penelitian ini dipaparkan pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1**

**Hasil uji hipotesis**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai Hitung** | **Nilai Tabel** | **Keterangan** |
| 1 | Fhitung = 127,671 | Ftabel = 2,84 | H0 ditolak |
| 2 | thitung X1 = 6,104 | ttabel = 1,68 | H0 ditolak |
| 3 | thitung X2 = 2,583 | ttabel = 1,68 | H0 ditolak |
| 4 | thitung X3 = 2,643 | ttabel = 1,68 | H0 ditolak |

1. **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil uji statistik maka simpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan baik secara simultan maupun parsial dari jumlah dana BOS yang diterima, rata-rata masa kerja guru dan rasio siswa tidak mampu terhadap prestasi siswa di sekolah dasar penerima dana BOS di Kota Denpasar.

Beberapa rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini adalah tentang dana BOS, rata-rata masa kerja guru dan siswa tidak mampu. Dana BOS sebaiknya dikelola lebih efektif dan dengan azas keterbukaan sehingga akan berdaya guna untuk peningkatan prestasi siswa. Masa kerja guru yang lama tentunya mempunyai pengalaman tinggi, namun pada era kekinian sebuah pengalaman tidak cukup tanpa ditunjang dengan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Orang tua siswa sebaiknya terus meningkatkan kemampuan ekonominya walau putra-putrinya telah mendapatkan dana BOS

**REFERENSI**

*A Federal Reserve Bank of Cleveland.* 2004. *Education and Economic Development*. Cleveland, Ohio, USA.

Achdiyat, H.D. 2010. “Ekonomi Pendidikan”. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Biro Pusat Statistik Provinsi Bali. 2009. Statistik Pendidikan Provinsi Bali Tahun 2009. Denpasar : BPS Provinsi Bali.

Dauda *,*Risikat Oladoyin S.2010 *“Investment in Education and Economic Growth in Nigeria: An Empirical Evidence”*. Nigeria : University of Lagos

Dolan, R. C., & Schmidt, W.1987. Assessing the impact of expenditure on achievement: Some methodological and policy consideration. *Economics of Education Review, 6*(3), 285-299.

Figlio, D. N. 1999. Functional form and estimated effects of school resources. *Economics of Education Review, 18*, 241-252.

Firestone, W. A.1991. Merit pay and job enlargement as reforms: Incentives, implementation, and teacher response. *Educational Evaluation and Policy Analysis, 13* (3), 269-288.

Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : BP UNDIP.

Gujarati, Damondar. 2006. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.

Hanushek, E. A.1971. Teacher characteristics and gains in student achievement: Estimation using micro-data. *American Economic Review, 6* (2), 280-288.

….................... 1981. Throwing money at schools. *Journal of Policy Analysis and Management, 1* (1), 91-41.

…..................... 1986. The economics of schooling: Production and efficiency in public schools. *Journal of Economic Literature, 24*, 1141-1178.

…...................... 1989. The impact of differential expenditures on school performance. *Educational Researcher, 18* (4), 45-65.

…....................... 1991. When school finance reform may not be a good policy. *Harvard Journal of Legislation, 28*, 423-456.

Hermawan, Ruswandi. 2010. *“Pengembagan Sumber Daya”* Dalam *Jurnal Pendidikan Dasar* *No.13, April 2010*. Jakarta

Karding, Abdul Kadir.2008 “*Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Pertama Negeri Di kota Semarang”*(Tesis). Semarang: Universitas Diponegoro

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2007 *Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Peraturan Perundang-Undangan*. Jakarta

Lisnawati, Cucu.2011 “*Aspek Ekonomi Dalam Pendidikan”.* Dalam EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan ‘Budaya, *April 2011*. Jakarta

Nata,Wirawan. 2002. *Statistik I*. Edisi Kedua. Denpasar : Keraras Emas.

…........................ 2002. *Statistik II*. Edisi Kedua. Denpasar : Keraras Emas.

Nugroho, Agus. 2005. *Strategi Jitu : Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS.* Yogyakarta : Andi.

Sielke, Catherine C.2007 “A Multivariate Analysis of Educational Productivity in Urban Georgia High Schools”. Georgia, USA : University of Georgia.

Sudarmanto,Gunawan.R. 2005. *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta ; Graha Ilmu.